

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru, mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam membuat pertanyaan dan mendeskripsikan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan strategi PQ4R dalam menyelesaikan soal cerita materi operasi persamaan linier satu variabel di SMP Islamic Qon .

1.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islamic Qon dan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2014-2015.

1.3 Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII – A dengan 29 peserta didik. Penentuan kelas VII-A ini ditentukan oleh guru bidang studi dengan alasan bahwa dikelas tersebut belum pernah menggunakan strategi PQ4R.

1.4 Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuannya maka rancangan penelitiannya adalah “*One Shot Case Study*” yang merupakan model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data dimana suatu kelas akan dikenakan suatu strategi pembelajaran setelah itu diamati perubahan-perubahan yang terjadi akibat perlakuan yang diberikan.



Gambar 3.1 Pola Rancangan Penelitian

Keterangan :

1. X adalah treatment atau perlakuan yang diberikan yaitu perlakuan penerapan strategi PQ4R pada saat menyelesaikan soal cerita materi persamaan linier satu variable
2. O adalah hasil observasi sesudah treatment yaitu :
 - a. Mendeskripsikan kemampuan guru dalam menerapkan strategi PQ4R pada saat menyelesaikan soal cerita materi persamaan linier satu variabel
 - b. Mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam membuat pertanyaan pada saat strategi PQ4R ini diterapkan
 - c. Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik dalam menggunakan strategi PQ4R pada saat menyelesaikan soal cerita materi persamaan linier satu variabel saat pembelajaran berlangsung.

1.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1.5.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan sebagai berikut:

1. Permohonan ke sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian yaitu SMP Islamic Qon
2. Mengadakan kesepakatan dengan guru mata pelajaran matematika kelas VII SMP Islamic Qon mengenai waktu penelitian, materi yang akan diteliti dan peserta didik yang akan dijadikan subjek dalam penelitian
3. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta didik (LKS) dan lembar materi.
4. Menyusun instrumen penelitian
Instrumen penelitian yang telah disusun dalam penelitian ini, meliputi lembar observasi yang terdiri dari :
 - a. Lembar observasi kemampuan guru dalam menerapkan strategi PQ4R

- b. Lembar observasi kemampuan peserta didik dalam membuat pertanyaan (Question) pada saat strategi PQ4R ini diterapkan
- c. Soal tes yang bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik yang dibuat dalam bentuk soal cerita

1.5.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Kegiatan Belajar Mengajar
Dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan penerapan strategi PQ4R dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV). Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dan satu kali tes dengan durasi 5 x 40 menit.
2. Pelaksanaan kegiatan Pembelajaran, kemampuan peserta didik dalam membuat pertanyaan akan dianalisis oleh peneliti sendiri yang disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
3. pelaksanaan kegiatan pembelajaran diamati oleh guru. Guru mengamati peneliti pada saat menerapkan strategi PQ4R dalam menyelesaikan soal cerita materi persamaan linier satu variabel pada saat pembelajaran. Guru sebagai pengamat kemudian mengisi lembar observasi sesuai dengan skala pengamatan yang telah ditentukan oleh peneliti.
4. Memberikan soal tes dalam bentuk soal cerita pada akhir pertemuan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik dalam penguasaan materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV).

1.5.3 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap dimana peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah didapatkan dari tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis data mengenai kemampuan guru menerapkan strategi PQ4R dalam menyelesaikan soal cerita materi persamaan linier satu variabel, kemampuan peserta didik membuat pertanyaan dan hasil belajar peserta didik setelah strategi PQ4R ini dilaksanakan.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Strategi yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah:

1.6.1 Metode Tes

Metode tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah penerapan strategi PQ4R ini. Dalam pengerjaannya peserta didik diberikan soal yang berupa soal cerita yang harus dikerjakan secara individu. Soal yang akan diujikan atau di teskan kepada peserta didik akan dibuat langsung oleh peneliti dan akan didiskusikan dengan dosen pembimbing.

1.6.2 Metode Observasi

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis. Observasi sistematis adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto, 2010:200). Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan guru dalam menerapkan strategi PQ4R dalam pada saat pembelajaran dan data kemampuan peserta didik dalam membuat pertanyaan.

Data kemampuan peserta didik diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Pengamatan dilakukan dengan cara menuliskan kriteria yang sesuai dengan lembar pengamatan yang digunakan saat melakukan observasi. Dalam lembar pengamatan terdapat 2 deskriptor dalam setiap aspek yang diamati. Kriteria terdiri dari 3 aspek, yaitu sangat baik, baik dan kurang.

1.7 Instrumen Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1.7.1 Lembar Observasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi yang disusun oleh peneliti. lembar observasi ini sebagai alat untuk mengamati kemampuan guru dalam menerapkan strategi PQ4R serta mengamati kemampuan peserta didik membuat pertanyaan.

1.7.2 Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar tes hasil belajar dibuat dalam bentuk soal uraian dan soal cerita. Tes ini dibuat oleh peneliti yang sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV) dan akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Selain itu, tes ini juga bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV).

1.8 Metode Analisis Data

1.8.1 Data Kemampuan Guru dalam Menerapkan Strategi PQ4R

Data hasil kemampuan guru dalam menerapkan strategi PQ4R dalam pembelajaran matematika materi persamaan linier satu variabel dihitung dari nilai dari tiap pertemuan dan mencari rata-rata dari seluruh pertemuan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Kemampuan Guru

Angka	Skala	Predikat
0	0-39	Sangat Kurang
1	40-54	Kurang
2	55-69	Cukup
3	70-84	Baik
4	85-100	Sangat baik

Sumber : Hamalik (1989:122)

- a. Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari setiap pertemuan

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- b. Menghitung rata-rata dari setiap pertemuan

$$P = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh tatap muka}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

Keterangan :

Skor maksimal = 4 x jumlah kegiatan yang diamati

(Slameto, 2001:115)

1.8.2 Data Kemampuan Peserta Didik dalam Membuat Pertanyaan

Data kemampuan peserta didik yang diperoleh, dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk setiap aspek yang diamati:

$$P = \frac{\sum \text{peserta didik yang memenuhi kriteria}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2007:263)

- b. Menghitung prosentase rata-rata dari setiap kriteria untuk seluruh aspek yang diamati:

$$P = \frac{\sum \text{prosentase rata-rata setiap jenis kriteria untuk setiap kriteria}}{\sum \text{aspek yang diamati}} \times 100\%$$

1.8.3 Data Tes

Data tes diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan melalui tes yang diberikan kepada peserta didik yaitu tes akhir belajar. Tes dilakukan untuk mengetahui ketuntasan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi atau sejauh mana ketuntasan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan kriteria penilaian yang terdapat pada kurikulum 2013 Ketuntasan Minimum (KKM) di SMP Islamic Qon adalah peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 70 . Dalam satu kelas dikategorikan tuntas belajar apabila dikelas tersebut klasikal peserta didik minimal dapat mencapai 70%. Untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$KBK = \frac{\text{banyaknya peserta didik yang tuntas secara individu}}{\text{banyaknya peserta didik secara keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan :

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal